

No. 027/DIR/IX-G/05/19

Jakarta, 02 Mei 2019

Kepada Yth.
Direktur Penilaian Perusahaan
PT BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt. LL
Jl. Jend. Sudirman 52-53
Jakarta

Up : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Dengan hormat,

Menunjuk Surat kami No. 024/DIR/IX-G/04/19 tanggal 22 April 2019 perihal Rencana Public Expose dalam rangka Public Expose Tahunan tahun buku 2018 dan Peraturan Pencatatan No. I-E butir V.4 tanggal 19 Juli 2004 perihal Public Expose, maka bersama ini kami sampaikan materi Public Expose (terlampir) meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018
2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode 03 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018
3. Telaah Kinerja Keuangan dan Operasi Perusahaan untuk periode bulan Januari – Maret 2019.

Demikian surat ini, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Bayu Buana Tbk



Hardy Karuniawan
Direktur

PT BAYU BUANA Tbk
MATERI PUBLIC EXPOSE TAHUNAN
08 MEI 2019

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN
PT BAYU BUANA Tbk.
08 MEI 2019
MENARA PENINSULA HOTEL

BAPAK-BAPAK, IBU-IBU SERTA SAUDARA-SAUDARA SEKALIAN.

BERIKUT INI KAMI SAMPAIKAN TELAHAH KINERJA KEUANGAN DAN OPERASI SECARA KONSOLIDASI PT BAYU BUANA TBK DAN ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 31 MARET 2018.

DALAM PERIODE TIGA BULAN JANUARI – MARET TAHUN 2019 PERSEROAN MEMBUKUKAN PENDAPATAN SEBESAR RP 422,60 MILYAR NAIK 9,06% ATAU SEBESAR RP 35,10 MILYAR DIBANDING PERIODE YANG SAMA TAHUN 2018 SEBESAR RP 387,50 MILYAR.

KONTRIBUSI PER SEGMENT ATAS PENINGKATAN PENDAPATAN PERSEROAN TERSEBUT ADALAH TIKET DAN TUR NAIK SEBESAR RP 36,31 MILYAR ATAU 11%, HOTEL NAIK SEBESAR RP 1,20 MILYAR ATAU 3,10%, DOKUMEN NAIK SEBESAR RP 0,23 MILYAR ATAU 3,45%. KENAIKAN PENDAPATAN TERSEBUT TERUTAMA DISEBABKAN OLEH MENINGKATNYA VOLUME PENJUALAN TIKET, HOTEL DAN DOKUMEN.

SEIRING DENGAN MENINGKATNYA PENDAPATAN DARI PENJUALAN, MAKA BEBAN POKOK PENDAPATAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN TAHUN 2019 NAIK SEBESAR 9,44% ATAU RP 33,86 MILYAR DARI RP 358,55 MILYAR PADA TAHUN 2018 MENJADI RP 392,41 MILYAR PADA TAHUN 2019. ADAPUN RASIO BEBAN POKOK PENDAPATAN 2019 TERHADAP PENDAPATAN TAHUN 2018 NAIK SEBESAR 0,33% DARI SEBESAR 92,53% TAHUN 2018 MENJADI SEBESAR 92,86% PADA TAHUN 2019.

LABA KOTOR UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN TAHUN 2019 NAIK SEBESAR 4,27% ATAU RP 1,24 MILYAR DARI TAHUN 2018 SEBESAR RP 28,95 MILYAR MENJADI RP 30,19 MILYAR YANG DISEBABKAN OLEH NAIKNYA PENDAPATAN SEBAGAIMANA TELAH DIJELASKAN DIATAS.

SEJALAN DENGAN MENINGKATNYA KEGIATAN USAHA PERSEROAN MAKA BEBAN USAHA PERSEROAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN TAHUN 2019 MENGALAMI PULA KENAIKAN YAITU SEBESAR RP 1,72 MILYAR DARI RP 24,21 MILYAR TAHUN 2018 MENJADI RP 25,93 MILYAR DI TAHUN 2019.

KENAIKAN BEBAN USAHA TERSEBUT TERJADI PADA BEBAN PENJUALAN SEBESAR RP 0,15 MILYAR DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI SEBESAR RP 1,56 MILYAR.

PENDAPATAN LAINNYA NAIK SEBESAR RP 0,75 MILYAR ATAU 30,74% DARI SEBESAR RP 2,42 MILYAR DITAHUN 2018 MENJADI SEBESAR RP 3,17 MILYAR DI TAHUN 2019 TERUTAMA TERJADI PADA PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO SEBESAR RP 0,48 MILYAR.

DENGAN DEMIKIAN MAKA PERSEROAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN TAHUN 2019 MENCATAT LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN SEBESAR RP 7,33 MILYAR NAIK 3,79% ATAU RP 0,27 MILYAR DIBANDINGKAN DENGAN PERIODE YANG SAMA TAHUN 2018 SEBESAR RP 7,06 MILYAR.

SECARA KESELURUHAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN TAHUN 2019 PERSEROAN MEMBUKUKAN LABA PERIODE BERJALAN SETELAH DIKURANGI DENGAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN SEBESAR RP 1,47 MILYAR ADALAH SEBESAR RP 5,86 MILYAR NAIK RP 0,15 MILYAR ATAU 2,65% DARI TAHUN 2018 SEBESAR RP 5,71 MILYAR.

ADAPUN LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN

TAHUN 2019 TERCATAT SEBESAR RP 5,90 MILYAR NAIK 3,82% ATAU RP 0,22 MILYAR DARI TAHUN 2018 SEBESAR RP 5,68 MILYAR.

DENGAN DEMIKIAN LABA PER SAHAM PADA 31 MARET 2019 DAN 2018 MASING-MASING ADALAH SEBESAR RP 16,71 DAN RP 16,09.

BERIKUT INI ADALAH IKHTISAR DATA KEUANGAN ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI PT BAYU BUANA TBK PADA 31 MARET 2019 YANG TIDAK DIAUDIT DAN 31 DESEMBER 2018 YANG DIAUDIT OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK AMIR ABADI JUSUF, ARYANTO, MAWAR & REKAN.

TOTAL ASET PERSEROAN PADA 31 MARET 2019 ADALAH SEBESAR RP 788,60 MILYAR TURUN 1,54% ATAU SEBESAR RP 12,32 MILYAR DARI SEBESAR RP 800,92 MILYAR PADA 31 DESEMBER 2018.

PENURUNAN TOTAL ASET SEBESAR RP 12,32 MILYAR TERSEBUT TERJADI PADA ASET LANCAR TURUN SEBESAR RP 12,62 MILYAR DAN ASET TIDAK LANCAR NAIK SEBESAR RP 0,30 MILYAR.

ASET LANCAR YANG MENGALAMI PENURUNAN SEBESAR RP 12,62 MILYAR TERUTAMA TERJADI PADA PENURUNAN POS KAS DAN SETARA KAS SEBESAR RP 44,92 MILYAR, POS PIUTANG USAHA NAIK SEBESAR RP 29,97 MILYAR DAN POS BIAYA DIBAYAR DI MUKA NAIK SEBESAR RP 1,55 MILYAR.

ADAPUN ASET TIDAK LANCAR MENGALAMI KENAIKAN SEBESAR RP 0,30 MILYAR TERUTAMA TERJADI PADA POS BIAYA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG NAIK SEBESAR RP 0,67 MILYAR DAN PENURUNAN PADA ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA SEBESAR RP 0,30 MILYAR.

TOTAL LIABILITAS PADA 31 MARET 2019 SEBESAR RP 334,89 MILYAR TURUN 5,15% ATAU RP 18,17 MILYAR DARI 31 DESEMBER 2018

SEBESAR RP 353,06 MILYAR. PENURUNAN SEBESAR RP 18,17 MILYAR TERDIRI ATAS LIABILITAS JANGKA PENDEK YANG TURUN SEBESAR RP 18,13 MILYAR DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG TURUN SEBESAR RP 0,04 MILYAR.

PENURUNAN LIABILITAS JANGKA PENDEK SEBESAR RP 18,13 MILYAR TERUTAMA TERJADI PADA POS UTANG PAJAK SEBESAR RP 0,63 MILYAR DAN POS UTANG LAIN-LAIN DAN UANG MUKA DITERIMA SEBESAR RP 17,69 MILYAR.

PENURUNAN PADA POS UTANG LAIN – LAIN & UANG DITERIMA DIMUKA SEBESAR RP 17,69 MILYAR DISEBABKAN OLEH UANG DI TERIMA DIMUKA DARI PELANGGAN YANG TELAH DIPERHITUNGKAN DENGAN TAGIHAN PELANGGAN.

LIABILITAS JANGKA PANJANG TURUN SEBESAR RP 0,04 MILYAR TERJADI PADA POS PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA JANGKA PANJANG.

TOTAL EKUITAS PADA 31 MARET 2019 BERJUMLAH SEBESAR RP 453,71 MILYAR NAIK 1,31% ATAU RP 5,85 MILYAR DARI 31 DESEMBER 2018 SEBESAR RP 447,86 MILYAR KENAIKAN TERSEBUT TERUTAMA TERJADI PADA POS SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA SEBESAR RP 5,90 MILYAR.

KENAIKAN PADA POS SALDO LABA YANG BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA SEBESAR RP 5,90 MILYAR DIKARENAKAN MENINGKATNYA PEROLEHAN LABA BERJALAN PERIODE 3 (TIGA) BULAN JANUARI HINGGA MARET 2019.

TAHUN 2018 MERUPAKAN TAHUN YANG PENUH TANTANGAN BAGI PERUSAHAAN. NAMUN DEMIKIAN, PERUSAHAAN BERHASIL MENINGKATKAN PERTUMBUHAN LABA TAHUN BERJALAN LEBIH TINGGI

DIBANDING TAHUN SEBELUMNYA. PERUSAHAAN JUGA BERHASIL MENJAGA DAN MEMPERKUAT FUNDAMENTAL BISNISNYA DAN MEMBERI PIJAKAN YANG KUAT UNTUK MEWUJUDKAN KINERJA YANG LEBIH BAIK DI TAHUN-TAHUN MENDATANG.

DI TAHUN 2019 DAN MASA MENDATANG, PERUSAHAAN MEMFOKUSKAN PROSPEK USAHA UNTUK MEMPERKOKOH POSISI KOMPETITIF PERUSAHAAN DENGAN KOMITMEN PENGEMBANGAN BISNIS PENDUKUNG BARU YANG MAMPU MELENGKAPI DAN MEMBERIKAN MANFAAT BAGI BIDANG USAHA UTAMA PERUSAHAAN, ANTARA LAIN DIIMPLEMENTASIKAN DALAM PROGRAM YAITU MEMPERLEBAR JARINGAN MELALUI PEMBUKAAN CABANG YANG BARU, MEMASARKAN CORPORATE TRAVEL NEEDS, PENGEMBANGAN E-COMMERCE BISNIS BERBASIS ONLINE, DAN MENGEMBANGKAN JALUR LAYANAN IBADAH DENGAN POLA KERJA SAMA SMART SERVICES.

DEMIKIANLAH PENJELASAN ATAS KINERJA KEUANGAN DAN OPERASI PERSEROAN YANG KAMI SAMPAIKAN. TERIMA KASIH.